

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Remaja merupakan pemegang tongkat estafet bangsa, maju dan mundurnya suatu bangsa salah satunya dipengaruhi oleh kualitas generasi remajanya. Kualitas sumber daya manusia tidak bisa diperoleh secara spontan, namun memerlukan proses yang berkesinambungan dimulai dari masa anak-anak hingga masa tua, proses inilah yang disebut dengan pendidikan. Keberhasilan pendidikan mempengaruhi maju mundurnya suatu bangsa, sebab pendidikan merupakan tempat utama untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan unggul sehingga di era globalisasi Indonesia dapat bersaing dengan negara lain.

Sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 menjelaskan bahwa: fungsi dari pendidikan Nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk sifat serta peradaban bangsa yang bermartabat guna mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik supaya menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Undang-Undang Republik Indonesia, 2003).

Apabila pendidikan sudah memenuhi tujuan pendidikan nasional maka dapat dikatakan bahwa pendidikan itu berhasil. Pendidikan juga akan dikatakan berhasil apabila dalam proses belajar mengajar dilaksanakan secara efektif dan efisien sehingga hasil belajar dapat dicapai secara optimal. Tingkat ketercapaian keberhasilan pendidikan dapat diketahui dengan diadakannya evaluasi belajar. Evaluasi adalah penilaian terakhir tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditentukan dalam sebuah program (Muhibbin Syah, 2008). Hasil belajar siswa dapat diketahui dari prestasi yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran.

Suryabrata berpendapat bahwa prestasi belajar merupakan perumusan nilai terakhir yang diberikan oleh guru mengenai prestasi kepada seorang siswa selama masa tertentu. Prestasi belajar merupakan usaha yang dilakukan oleh seorang siswa yang diperoleh berupa penguasaan, pengetahuan, kemampuan, kebiasaan dan ketrampilan serta sikap setelah melalui proses pembelajaran yang dibuktikan berupa hasil tes (Suryabrata, 2006).

Sedangkan Nurjanah menjelaskan bahwa wahyu pertama yang diturunkan oleh Allah SWA. kepada Nabi Muhammad SAW adalah Qur'an Surat Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi;

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۚ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ ۲ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۚ ۳ اِقْرَأْ
وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۚ ۴ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ۵

Artinya;1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3) bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Mulia, 4) yang mengajarkan (manusia)

dengan perantaraan kalam, 5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Ayat ini memberikan isyarat pada umat Islam agar memperhatikan soal belajar (dalam konteks menuntut ilmu), sehingga implementasi menuntut ilmu (belajar) itu diwajibkan bagi umat Islam baik laki-laki ataupun perempuan. Di dalam Al Qur'an sering ditemukan kalimat seperti *ya"qilun, yatafakkarun, yubsirun* dan sebagainya. Kalimat tersebut mengisyaratkan bahwa Islam menganjurkan agar manusia mempergunakan potensi seperti akal, indra penglihatan, pendengaran untuk melakukan kegiatan belajar. Sebagai alat belajar, akal merupakan potensi kejiwaan manusia berupa sistem psikis yang kompleks untuk menyerap, mengelola, menyimpan dan memproduksi kembali item-item informasi dan pengetahuan (ranah kognitif). Sedangkan mata dan telinga merupakan alat fisik visual yang berguna untuk menerima informasi visual dan verbal yang merupakan potensi yang diberikan Allah kepada seluruh umat manusia (Nurjan, 2016).

Menurut survei *Organisation For Economic Co-Operation and Development* (OECD), prestasi Pelajar Indonesia menempati posisi terendah di Asia Tenggara. Prestasi siswa Indonesia usia 15 tahun berada pada peringkat 10 terbawah dari 79 negara yang disurvei dalam tiga mata pelajaran yaitu matematika, membaca dan sains menurut laporan Program Penilaian Siswa Internasional baru-baru ini yang dirilis oleh organisasi untuk Kerjasama Ekonomi dan Pembangunan (Ade Indra Kusuma, 2019). Hasil survei ini

ditunjukkan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia sangatlah minim maka diperlukan strategi untuk meningkatkan prestasi belajar.

Keberhasilan siswa dalam meraih prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Djaali (Djaali, 2014) terdapat dua faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yaitu merupakan faktor yang berasal dari dalam diri sendiri diantaranya adalah intelegensi, minat, kesehatan, motivasi, dan cara belajar. Faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar diri seorang siswa meliputi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan seorang siswa dalam kegiatan pembelajaran yaitu kedisiplinan dalam belajar. Proses pembelajaran tidak akan mencapai target yang maksimal jika tanpa adanya kesadaran akan keharusan melaksanakan aturan yang sudah ditentukan sebelumnya. Menurut Slameto “agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin baik di sekolah, di rumah, dan di perpustakaan” (Slameto, 2010).

Sikap dan perilaku disiplin tidak secara langsung terbentuk dengan sendirinya, namun membutuhkan proses secara terus menerus. Siswa sejak dini harus diperkenalkan dengan nilai-nilai mengatur kehidupan manusia, sehingga dalam hidupnya akan berlangsung tertib, efektif dan efisien. Pelanggaran atau penyimpangan terhadap tata tertib berakibat merugikan dirinya dan bahkan bisa sampai mendapatkan sanksi ataupun hukuman. Setiap anak harus dibantu untuk hidup disiplin, dalam artian mau dan mampu mematuhi ketentuan yang berlaku di lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negaranya (Rohman, 2018). Siswa harus mau dan mampu mematuhi atau mentaati ketentuan yang

diatur Allah SWT. Dalam beribadah dan ketentuan lainnya yang berisi nilai-nilai fundamental serta mutlak sifatnya, dalam kehidupan keluarga, masyarakat, berbangsa dan bernegara menurut syariat Islam (Nawawi, 1993). Sehubungan dengan itu di dalam al Qur'an Surat An Nisa ayat 59 Allah berfirman:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي
الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن
كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya) dan ulil amri diantara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Qur'an) dan Rasul (sunnahNya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”.

Tata tertib dalam kehidupan apabila dilaksanakan dengan penuh kesadaran akan penting dan manfaatnya mematuhi tata tertib, maka tidak akan merasa keberatan dalam menjalankan tata tertib. Kemauan dan kesediaan mematuhi disiplin itu datang dari dalam diri orang yang bersangkutan tanpa ada paksaan dari luar. Namun apabila siswa belum memiliki kesadaran untuk mematuhi tata tertib, maka diperlukan tindakan pemaksaan dari luar atau dari orang yang bertanggung jawab dalam melaksanakan dan mewujudkan disiplin. Kondisi seperti itu sering ditemui dalam diri siswa, yang mengharuskan pendidiknya melakukan agar tata tertib dapat dijalankan, yang sering kali

mengharuskan juga untuk memberikan sanksi atau hukuman karena pelanggaran yang dilakukan oleh siswa (Rohman, 2018).

Selain disiplin dalam belajar juga terdapat beberapa hal yang mempengaruhi proses pembelajaran seorang peserta didik diantaranya motivasi, kematangan, hubungan pendidik dengan peserta didik, kemampuan verbal, rasa aman dan keahlian seorang pendidik dalam berkomunikasi atau berinteraksi dengan peserta didik. Hasil proses pembelajaran seseorang dapat dipengaruhi oleh motivasi dalam belajar. Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, agar tujuan tercapai (Haryani et al., 2014).

Motivasi dalam kegiatan pembelajar sangat berperan dalam menjaga dan meningkatkan semangat belajar peserta didikan (A. Sardiman, 2016). Seorang siswa apabila memiliki motivasi belajar yang baik maka siswa lebih bersemangat untuk mengikuti pembelajaran, dan apabila siswa kurang memiliki motivasi belajar maka akan berdampak pada proses penguasaan materi yang diajarkan oleh guru. Motivasi belajar dibutuhkan siswa, supaya aktif mengikuti pembelajaran sehingga siswa mendapatkan prestasi belajar yang baik.

Sekolah sebagai tempat tinggal paling lama kedua setelah rumah bagi seorang siswa, diharapkan memberikan pengaruh positif pada perkembangan jiwanya. Seperti halnya keluarga Sekolah sebagai lembaga pendidikan, juga mengajarkan nilai dan norma yang ada di masyarakat walaupun juga

mengajarkan berbagai keterampilan dan ilmu pengetahuan pada siswa. Namun, sekolah yang berfungsi sebagai pembentuk karakter terdapat banyak tantangan yang harus dihadapi oleh siswa. Pada waktu dulu lingkungan sekolah dianggap sebagai lingkungan kedua setelah lingkungan keluarga, namun untuk saat ini tidak seperti itu lagi. Sekitar lingkungan siswa sudah banyak tempat-tempat lain yang digunakan oleh seorang remaja untuk menghabiskan waktunya di antaranya bermain Handphone, ketempat supermarket, bioskop, ataupun mungkin di warung pingir jalan atau dekat sekolah, atau rumah salah seorang teman, menjadi tempat alternative lebih menarik dari pada dilingkungan sekolah. Dibutuhkan kerjasama antara sekolah dan orang tua agar siswa memiliki motivasi untuk belajar.

Siswa siswa di SMK Muhammadiyah dua Playen, Gunungkidul, Yogyakarta menurut pengamatan peneliti yang dilaksanakan pada hari senin 06 September 2021 semester ganjil tahun pelajaran 2021/ 2022 dan berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Andang Yunanto Trihantoro, S.T. beliau mengatakan“ *Setelah masa Pandemi Covid 19 sekolah menerapkan sistem pembelajaran blended learning, pada saat ini sering ditemukan siswa yang terlambat masuk sekolah, siswa yang tidak berangkat sekolah dengan berbagai alasan dan juga mengenakan sragam yang tidak sesuai dengan tata tertib sekolah.* Hal ini menunjukkan bahwa sebagian siswa belum mampu untuk berperilaku disiplin dalam belajar hal ini ditunjukkan dengan masih banyaknya siswa yang terlambat ketika datang ke kelas dengan berbagai alasan, adanya siswa yang tidak mematuhi tata tertib sekolah dan

mempergunakan sragam sekolah yang tidak sesuai dengan ketentuan. Berkenaan dengan motivasi belajar siswa masih belum optimal hal ini dapat dilihat dari beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugas dari guru, dan juga ditemui adanya siswa yang malas untuk mengikuti pembelajaran yang ditandai dengan ketika proses pembelajaran siswa itu ngantuk ataupun tertidur didalam kelas.

Berdasarkan fenomena dan pemaparan diatas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh mengenai pengaruh disiplin, dan Motivasi terhadap Prestasi Belajar Siswa. Dalam pembahasan lingkup penelitian, peneliti mengambil SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul Yogyakarta sebagai tempat penelitian, karena dari hasil pengamatan sementara siswa siswi bersifat hitrogen maksudnya berasal dari berbagai wilayah dan berlatar belakang keluarga yang berbeda-beda. Peneliti berharap, semoga penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi dalam mengetahui adanya Pengaruh Disiplin, dan Motivasi terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul Yogyakarta.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan antara lain :

1. Rendahnya disiplin dalam belajar peserta didik yang dapat ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang terlambat ketika masuk sekolah, membolos, banyaknya siswa yang tidak masuk sekolah dengan adanya surat izin atau tidak ada surat izin.

2. Menurunnya motivasi belajar siswa yang terjadi karena berbagai faktor dengan ditunjukkan malas ketika mengikuti pembelajaran, ketika pembelajaran berlangsung sebagian siswa tidak memperhatikan penjelasan dari guru, tidak mengerjakan tugas dari guru ataupun terlambat dalam mengumpulkan.
3. Kurangnya kerjasama diantara guru dan orang tua peserta didik dalam membentuk dan mengembangkan disiplin belajar anak, baik di sekolah maupun dirumah.
4. Perbedaan motivasi belajar siswa dan perhatian orang tua dalam mengaktualisasikan disiplin belajar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, peneliti merumuskan permasalahan antara lain adalah:

1. Bagaimana pengaruh disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa di SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul Yogyakarta?
3. Bagaimana pengaruh disiplin belajar siswa dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa di SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul Yogyakarta?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian diatas, maka dapat ditentukan tujuan diadakan penelitian ini yaitu untuk:

1. Mengkaji pengaruh disiplin belajar terhadap Prestasi belajar siswa di SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul Yogyakarta.
2. Mengkaji pengaruh motivasi belajar terhadap Prestasi belajar siswa di SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul Yogyakarta.
3. Mengkaji pengaruh disiplin belajar siswa dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa di SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul Yogyakarta

E. Kegunaan Penelitian

Terdapat beberapa manfaat yang dapat diambil dari seluruh rangkaian kegiatan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan keilmuan dan pemikiran yang bermanfaat bagi perkembangan kajian pendidikan yang berkaitan dengan disiplin dan motivasi belajar.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan Ilmu Psikologi Pendidikan yang berkaitan dengan pentingnya pengaruh disiplin, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.
- c. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan bahan referensi secara tertulis pada para akademisi Psikologi Pendidikan Islam yang berkaitan dengan pentingnya pengaruh disiplin, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

Selain mempunyai manfaat teoritis diharapkan penelitian ini memiliki manfaat praktis yaitu bagi:

- a. Peneliti, hasil penelitian dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti bagaimana seharusnya menerapkan disiplin dan motivasi belajar pada siswanya.
- b. Siswa, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi siswa supaya bisa menerapkan disiplin belajar yang baik dan memiliki motivasi dalam kehidupan sehari-hari hingga dapat memperoleh prestasi yang memuaskan
- c. Pendidik, penelitian ini mampu memberikan masukan bagi guru dalam mengembangkan dan meningkatkan disiplin belajar siswa sehingga guru terinspirasi untuk menemukan cara efektif dalam meningkatkan disiplin belajar siswa di sekolah
- d. Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi informasi dan membantu pihak sekolah untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan sehubungan dengan disiplin dan motivasi belajar siswa.

F. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Dari hasil penelusuran yang dilakukan berkaitan dengan penelitian “Pengaruh Kedisiplinan, Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul Yogyakarta Tahun 2021/2022” hingga saat ini belum ada yang mengangkat tema tersebut. Namun banyak karya ilmiah lain yang memiliki kemiripan tema antara lain:

Penelitian yang dilakukan oleh Prayogi Adinoto dengan judul *Pengaruh Kegiatan Awal Pembelajaran, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi belajar*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk

mengetahui pengaruh kegiatan awal pembelajaran, disiplin belajar dan motivasi belajar secara parsial dan simultan terhadap prestasi belajar siswa. Disamping itu juga bertujuan untuk mengetahui variabel bebas yang paling dominan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kegiatan awal pembelajaran, disiplin belajar siswa dan motivasi belajar secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Selanjutnya variabel bebas yang paling dominan berpengaruh terhadap variabel terikat adalah kegiatan awal pembelajaran sebesar 27,04 %, disiplin belajar sebesar 15,066 % dan motivasi belajar sebesar 14,229 %. Kesimpulan dari penelitian ini adalah kegiatan awal pembelajaran, disiplin belajar siswa dan motivasi belajar harus terus dilakukan dan ditingkatkan kualitasnya dengan sungguh-sungguh dan konsisten untuk meningkatkan prestasi belajar siswa (Adinoto, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Khairinal, Farida Kohar, Dina Fitmili na yang berjudul *Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN Titian Teras*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa, mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajarsiswa, pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa dan untuk mengetahui pengaruh secara simultan motivasi belajar, disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi

belajar, disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IPS SMAN Titian Teras (Khairina11 et al., 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Risma Ishak, Husain AS, Elpisah, Muh. Yahya yang berjudul *Pengaruh Motivasi, Disiplin dan Kreativitas Terhadap Hasil Belajar Siswa Ekonomi SMAN 6 Wajo* penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi, disiplin dan kreativitas terhadap hasil belajar siswa ekonomi SMAN 6 Wajo, Sulawesi Selatan. Pada penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi, disiplin berpengaruh signifikan terhadap hasil belajarmata pelajaran ekonomi, kreativitas berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi, motivasi, disiplin dan kreativitas berpengaruh signifikan (simultan) terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN 6 Wajo (Risma Ishak, Husain AS, Elpisah, 2022)

Penelitian yang dilakukan oleh Rindiani Matussolikhah dengan judul *Pengaruh Disiplin Belajar dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*. Penelitian ini berupaya untuk menemukan bukti apakah pengaruh disiplin belajar dan gaya belajar akan menunjukkan hubungan yang simultan terhadap hasil belajar, ketika kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh disiplin, gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran korespondensi kelas X jurusan OTKP di SMK Negeri 4 Surabaya. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh yang simultan

positif antara disiplin belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar. Besar pengaruh bersama yang dihasilkan adalah 32.3% (Matussolikhah, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Almi Ranti Datu, Hetty Julita Tumurang, Juliana Margareta Sumilat dengan judul *Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Tengah Pandemi Covid-19* penelitian ini menganalisis tentang pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa ditengah pandemic covid-19 pada siswa SD Negeri 2 Tomohon. Hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VI SD. Motivasi siswa dapat dijadikan sebagai salah satu tolak ukur untuk menilai keberhasilan suatu pendidikan di sekolah, dimana hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya adalah motivasi belajar dari siswa itu sendiri (Datu et al., 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Tisaga Purnama Jaya dan Suharso yang berjudul *Persepsi Siswa tentang Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar pada Siswa Kelas XI*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran persepsi siswa tentang faktor yang mempengaruhi disiplin belajar. hasil penelitian menunjukkan dalam semua komponen dalam faktor yang mempengaruhi disiplin belajar cukup berpengaruh terhadap disiplin belajar. bahwa dari keempat faktor yang mempengaruhi disiplin belajar semua cukup berpengaruh terhadap disiplin belajar. faktor lingkungan non-sosial merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap disiplin belajar siswa diantara empat

faktor yang dapat mempengaruhi disiplin belajar siswa yang terdiri dari faktor fisiologi, faktor psikologi dan faktor lingkungan sosial (Jaya & Suharso, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Gumilar Mulya dan Angga Setia Lengkana yang berjudul *Pengaruh Kepercayaan Diri, Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani*. Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi terkait bagaimana hubungan tingkat kepercayaan diri, motivasi belajar dengan prestasi belajar pendidikan jasmani siswa Sekolah Dasar di wilayah 1 Kota Tasikmalaya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan dan memberikan pengaruh besar antara kepercayaan diri, motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa Sekolah Dasar (Mulya & Lengkana, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Cut Yuniwati dan Faradilla Safitri dengan judul *The Effect of Motivation and Family Support on Learning Achievement of D-III Product Level II Students of Ubudiyah Indonesia University*. Analisa penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari motivasi terhadap prestasi belajar pada mahasiswa dengan hasil nilai P-Value = 0,000 ($P < 0,05$) dan juga terdapat pengaruh dukungan keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa dengan nilai P-Value = 0,000 ($P < 0,05$). Hasil penelitian dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara motivasi dan dukungan keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa (Safitri, F., dan Yuniwati, 2019).

Five Key Ingredients for Improving Student Motivation oleh Kaylene C.

Williams dan Caroline C. Williams. Penelitian ini membahas tentang pentingnya motivasi dalam meningkatkan pembelajaran kaitannya dengan siswa, sangat sedikit jika ada pembelajaran dapat terjadi kecuali siswa dimotivasi dengan konsisten. Lima bahan atau kunci utama yang mempengaruhi motivasi siswa adalah: siswa, guru, isi, method/proses, dan lingkungan. Penelitian ini focus pada memberikan sarana bagi pendidik dari masing-masing lima kunci bahan yang dapat digunakan untuk memotivasi siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setidaknya terdapat beberapa cara untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran yaitu dengan menerapkan lima strategi antara lain siswa harus memiliki akses, kemampuan, minat, dan nilai pendidikan. Guru harus terlatih dengan baik, harus fokus dan membantu proses pendidikan, berdedikasi dan responsif terhadap siswanya, dan menjadi inspiratif. Konten harus akurat, tepat waktu, merangsang, dan relevan dengan kebutuhan siswa saat ini dan dimasa depan serta menggunakan method atau proses yang intensif, memotivasi, menarik, bermanfaat, dan menyediakan alat yang dapat diterapkan pada kehidupan nyata siswa (Kaylene & Caroline C. Williams, 2011).

Effects of Different Types of Interaction on Learning Achievement,

Satisfaction and Participation in Web-Based Instruction oleh Insung Jung, Seonghee Choi, Cheolil Lim & Junghoon Leem. Penelitian ini membahas tentang efek dari tiga jenis interaksi (akademik, Kolaboratif dan interaksi social) pada pembelajaran kepuasan, partisipasi dan sikap pembelajaran online

dilingkungan instruksi berbasis Web (WBI). Interaksi akademis mencakup interaksi antara peserta didik dan sumber daya online berorientasi tugas peserta didik dan instruktur. *Interaksi social* antara peserta didik dan instruktur terjadi ketika instruktur mengadopsi strategi untuk mempromosikan dorongan interpersonal atau integrasi social. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok interaksi sosial mengungguli kelompok lain, kelompok interaksi kolaboratif menyatakan tingkat kepuasan tertinggi dengan pengalaman belajar mereka, kelompok kolaborasi dan interaksi social berpartisipasi lebih aktif dalam memposting pendapat mereka daripada kelompok interaksi akademi, dan pengalaman belajar berbasis Web membawa perubahan sikap positif sehubungan dengan penggunaan Web dalam pembelajaran. Disimpulkan bahwa untuk pelajar dewasa, interaksi social dengan instruktur dan interaksi kolaboratif dengan siswa sebaya penting dalam meningkatkan pembelajaran dan partisipasi aktif dalam diskusi online (Jung et al., 2002).

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Syafi'i tri Marfiyanto, Siti Kholidatur Rodiyah dengan judul Studi tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi, tujuan penelitian adalah untuk mengkaji tentang gambaran umum prestasi belajar siswa dari berbagai aspek dan faktor-faktor yang mempengaruhi sehingga dihasilkan sebuah kesimpulan bahwa terdapat tiga aspek prestasi dalam belajar siswa yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik dengan dua faktor yang mempengaruhi sebuah hasil dari prestasi tersebut diantaranya adalah faktor intern seperti pertama faktor fisiologi kedua faktor psikologi dan ketiga faktor

kematangan fisik maupun psikis sedangkan faktor eksteren diantaranya adalah faktor sosial, faktor budaya dan faktor lingkungan (Syafi'i et al., 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Lisa Febrianti dan Lucky Rahmawati dengan judul *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 3 Nganjuk*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 3 Nganjuk, baik pengaruh secara individu, tiap variabel independen maupun secara bersama-sama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kecerdasan emosional dan disiplin belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar baik secara parsial maupun simultan (Febrianti & Rachmawati, 2018).

Penelitian oleh Fitri Noviani, Yohanes Bahari dan Fatmawati dengan judul *Fungsi Imitasi, Sugesti dan Simpati dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Siswa SMA Bawari Pontianak*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa fungsi imitasi, sugesti, dan simpati dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas XI IPS SMA Islam Bawari Pontianak. Hasil analisa data menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa mengalami peningkatan karena guru sosiologi telah melakukan dengan baik pada setiap aspek imitasi yaitu cara berbicara, berpakaian, dan cara mengajar. Pada aspek sugesti guru memberikan nasehat-nasehat supaya siswa rajin belajar, memberikan informasi mengenai prestasi siswa, dan menunjukkan semangat ketika mengajar, sedangkan aspek simpati tampak ketika guru menyediakan waktu untuk mendengarkan permasalahan siswa, menjalin komunikasi dengan baik, menunjukkan

keramahan dan bersikap sopan kepada siswa, sehingga apa yang dilakukan guru sosiologi, membuat siswa yang awalnya mengantuk menjadi tidak mengantuk dan aktif dalam belajar (Noviani et al., 2014).

Penelitian Tesis yang dilakukan oleh Muhtalib dengan judul *Studi Komparasi Peningkatan Motivasi Belajar dan Rasa Percaya Diri Dengan Metode Layanan Bimbingan Kelompok Antara Siswa SMP Negeri 15 Yogyakarta, SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta dan MTS Negeri 2 Yogyakarta*. Penelitian ini bertujuan supaya tahu perbedaan peningkatan motivasi belajar dan rasa percaya diri dengan method layanan bimbingan kelompok pada siswa SMP Negeri 15 Yogyakarta, SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta dan MTS Negeri 2 Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: terdapat perbedaan Peningkatan Motivasi Belajar dan Rasa Percaya Diri Dengan Metode Layanan Bimbingan Kelompok Antara Siswa SMP Negeri 15 Yogyakarta, SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta dan MTS Negeri 2 Yogyakarta. (Muntholib, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Citra Putri Intani dan Ifdil Ifdil dengan judul *Hubungan Kontrol Diri dengan Prestasi Belajar Siswa*. Tujuan penelitiannya adalah mengidentifikasi tentang control diri siswa SMA Negeri 7 Padang, Mengidentifikasi prestasi belajar siswa di SMA Negeri 7 Padang dan mengidentifikasi hubungan antara control diri dengan prestasi belajar siswa SMA Negeri 7 Padang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa control diri secara keseluruhan berada pada kategori sedang dengan peresentasi38,8%, control

diri siswa presentasi 39,2% dan aspek control keputusan sedang dengan presentasi 28,5% (Intani & Ifdil, 2018).

Jurnal penelitian Maya Haryani, Riswan Jaenudin, dan Rusmin AR yang berjudul *Pengaruh Model Pembelajaran Kontrol Diri Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 8 Palembang*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk tahu perbedaan pengaruh model pembelajaran control diri dengan model pembelajaran langsung terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 8 Palembang. Analisa data yang diperoleh pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh model pembelajaran kontrol diri dengan model pembelajaran langsung dengan model pembelajaran langsung pada motivasi belajar siswa mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 8 Palembang. Ini dapat dibuktikan dengan analisis data yang menunjukkan $t\text{-hitung} = 14,091 > t\text{-table (df:70)} = 1,994$ dan tingkat propabilitas (signifikan) $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima (Haryani et al., 2014).

Penelitian Fachrurrazi, Firman, Indri Ibrahim yang berjudul *Hubungan Kontrol diri Dengan Disiplin Siswa Dalam Belajar*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan hubungan control diri dengan disiplin siswa dalam belajar. Dari hasil penelitian yang dilakukan ditemukan sebagian besar siswa SMK kota Padang memiliki control diri dalam belajar. Selanjutnya control diri memiliki hubungan positif dan signifikan dengan disiplin siswa dalam belajar sebesar 0,644. Apabila seseorang memiliki control diri yang tinggi maka akan mengarahkan pada perilaku yang positif. seorang siswa

apabila memiliki control diri yang tinggi maka akan memperhatikan cara yang tepat untuk berperilaku dalam situasional, bertanggung jawab sesuai dengan tata tertib yang ada (Fachrurrozi, Firmanda, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Tisaga PurnamaJaya dan Suharsono yang berjudul *Persepsi Siswa tentang Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar pada Siswa kelas XI*. Penelitian bertujuan untuk mengetahui gambaran persepsi siswa tentang faktor yang mempengaruhi disiplin belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua komponen dalam faktor yang mempengaruhi disiplin belajar cukup berpengaruh terhadap disiplin belajar. Dapat disimpulkan bahwa dari keempat faktor yang mempengaruhi terhadap disiplin belajar semua cukup berpengaruh terhadap disiplin belajar. Faktor lingkungan non-sosial merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap disiplin belajar siswa diantara empat faktor yang dapat mempengaruhi disiplin belajar siswa yang terdiri dari siswa diantaranya faktor fisiologi, psikologis, lingkungan social (Jaya & Suharso, 2018).

Penelitian yang dilakukan Huang,Hwang, and Huang dengan judul *A Project-Based Digital Storytelling Approach for Improving Students' Learning Motivation, Problem-Solving Competence and Learning Achievement* tujuan penelitian ini untuk untuk mengetahui masalah pembelajaran berbasis proyek yang diterapkan pada pendekatan pengetahuan praktis untuk meningkatkan kinerja belajar siswa. Hasil eksperimen menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek dengan digital mendukung secara efektif dapat meningkatkan

motivasi belajar IPA siswa, kompetensi pemecahan masalah dan prestasi belajar (Hung et al., 2012).

Berdasarkan penjabaran tinjauan pustaka tersebut, terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini menggambarkan seberapa besar pengaruh disiplin terhadap prestasi belajar siswa, pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang lain adalah penelitian ini dilakukan setelah masa Pandemi Covid 19 dimana pada masa ini terjadi perubahan kebiasaan pola hidup dimasyarakat khususnya dalam bidang pendidikan.